

ABSTRAK

Campur kode adalah fenomena bahasa yang terjadi dalam satu tuturan komunikasi. Skripsi ini adalah kajian sosiolinguistik tentang peristiwa campur kode yang terjadi dalam tuturan para juri acara Indonesian Idol 2012 disebuah program televisi RCTI. Kajian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis campur kode yang digunakan dan menentukan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan campur kode dalam tuturan mereka.

Data penelitian diperoleh dari tuturan juri saat memberi komentar kepada peserta dalam kompetisi musik Indonesian Idol 2012. Data dikumpulkan menggunakan metode non-partisipan observasi. Dalam pengambilan data dengan mengunduh 2 episode video spektakuler *Indonesian Idol 2012* di *youtube* yaitu spektakuler 1 dan spektakuler 2. Analisis ini menggunakan dua teori yaitu teori Muysken (2000) yang membahas tentang tipe campur kode dan teori Holmes (1992) yang menjelaskan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan campur kode dalam tuturan juri.

Dari analisis terhadap 30 data, ditemukan bahwa jenis campur kode yang paling banyak ditemukan dalam analisis ini adalah jenis penyisipan (insertion) sekitar 66,7 % yaitu penyisipan yang terjadi dalam tuturan juri yang paling sering dilakukan oleh Agnes Monica karena Agnes dalam aktivitas sehari harinya selalu menggunakan lebih dari satu bahasa. Dari segi faktor-faktor sosial yang paling banyak ditemukan adalah fungsi dari pembicaraan (function of speech) yaitu sekitar 53,3% yang terjadi dalam tuturan para juri ketika memberi komentar kepada peserta, yang paling sering dilakukan oleh Agnes Monica. Agnes adalah artis yang sudah memiliki prestasi bagus dalam dunia musik International dan dia memiliki kemampuan menggunakan lebih dari satu bahasa dalam komunikasinya.

Kata kunci: sosiolinguistik, campur kode, jenis campur kode, faktor sosial